

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian belajar**

Belajar merupakan kegiatan yang sangat penting bagi setiap manusia agar dapat menguasai atau memperoleh sesuatu yang belum diketahuinya sebelumnya. Belajar juga berarti proses belajar tingkah laku seseorang yang terjadi melalui pelatihan-pelatihan dan pengalaman-pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya atau suatu usaha yang bertujuan mengadakan perubahan didalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya. Slameto (2016:6) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keeluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya”.

R. Gagne (2016:6) berpendapat bahwa “Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, ketampilan, kebiasaan, dan tingkah laku”. Djamarah (2011:13) menyatakan “Belajar adalah serangkaian jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotor”.

Trianto (2016:17) menyatakan “Belajar adalah sebagai proses perubahan perilaku tetap dari yang belum tahu menjadi tahu , dari yang tidak paham menjadi paham, dari yang kurang erampil menjadi lebuh termpil, dan dari kebuasaan lam menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu iu sendiri”. Menurut Sadjana dalam Asep Jihad dan Abdul Haris (2013:2) berpendapat bahwa “Belajar dalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman,

sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Perubahan tingkah laku tersebut meyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

## 2. Tujuan Belajar

Sardiman (2016:25) menyatakan bahwa ada tiga jenis tujuan belajar yaitu:

### a. Untuk Mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berpikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan.

### b. Penanaman Konsep dan keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep juga memerlukan suatu keterampilan. Jadi soal keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani.

### c. Pembentukan Sifat

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan berhati-hati dalam pendekatannya.

## 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Dalam kegiatan belajar, tentu ada berbagai faktor yang mempengaruhinya sehingga setiap individu memiliki intensitas belajar yang berbeda-beda. Menurut Slameto (2010:54-72) ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar anak antara lain:

### 1. Faktor-faktor intern

#### a. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh

b. Faktor psikologis meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.

c. Faktor kelelahan meliputi, kelelahan jasmani, kelelahan rohani (bersifat psikis) yaitu kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan kecenderungan membaringkan tubuh, kelelahan rohani terlihat

dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang

## 2. Faktor-faktor Ekstern

- a. Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, Relasi antar anggota keluarga, Suasana rumah, Keadaan ekonomi keluarga, Pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c. Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor yang mempengaruhi dalam belajar diklasifikasikan faktor intern dan ekstern. Faktor intern ini sebenarnya menyangkut faktor-faktor fisiologis dan faktor psikologis. Tetapi relevan dengan persoalan reinforcement, maka tinjauan mengenai faktor-faktor intern ini akan dikhususkan pada faktor-faktor psikologis. Kehadiran faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting. Faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya belajar secara optimal. Sebaliknya, tanpa kehadiran faktor psikologis bisa jadi memperlambat proses belajar, bahkan dapat pula menambah kesulitan dalam mengajar. Menurut Sardiman (2011:45-46) faktor-faktor psikologis dalam belajar itu adalah sebagai berikut:

- a. Perhatian, maksudnya adalah pemusatan energi psikis yang tertuju kepada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya yang menyertai aktivitas belajar.
- b. Pengamatan, adalah cara mengenal dunia riil, baik dirinyasendiri maupun lingkungan dengan segenap panca indera.
- c. Tanggapan, yang dimaksudkan adalah gambaran/bekas yang tinggal dalam ingatan setelah orang melakukan pengamatan.
- d. Fantasi, adalah sebagai kemampuan untuk membentuk tanggapan-tanggapan baru berdasarkan atas tanggapan yang ada

- e. Ingatan, secara teoritis ingatan akan berfungsi: mencamkan atau menerima kesan dari luar, menyimpan dan memproduksi kesan
- f. Berfikir, adalah aktifitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, menyintesis dan menarik kesimpulan.
- g. Bakat, adalah salah satu kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada.
- h. Motif dan motivasi.

Dari uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kehadiran berbagai faktor dalam belajar memberikan peran yang sangat penting, terutama adanya faktor psikologis yang dapat menjadi dasar serta memberikan kemudahan dalam upaya meningkatkan kegiatan belajar secara maksimal.

#### **4. Pengertian Pembelajaran**

Dalam pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia, ada kebutuhan mencari pengetahuan, sikap dan keyakinan serta sebagai keahlian sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan manusia itu sendiri berbagai pengetahuan, sikap dan keyakinan serta keterampilan yang secara sadar dialami disebut belajar. Winkel (2016:51) berpendapat bahwa “Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian internal yang berlangsung di dalam diri peserta didik”. Dick dan Lou Carey (2018:9) berpendapat bahwa “Pembelajaran sebagai rangkaian peristiwa atau kegiatan yang disampaikan secara terstruktur dan terencana dengan menggunakan sebuah atau beberapa jenis media”.

Gagne (2018:2) menyatakan “pembelajaran dapat diartikan sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya”. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2016:51) berpendapat bahwa “pembelajaran sebagai kegiatan yang ditunjukkan untuk membelajarkan peserta didik”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat diimpulkan pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang terjadinya proses

interaksi antara guru dengan siswa dalam belajar bagaimana belajar untuk memperoleh sebagai ilmu dan menuju pada target yang telah ditetapkan.

## **5. Minat Belajar**

### **a. Pengertian Minat**

Sardiman (2011:76) menyatakan bahwa “minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat cirri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri”. Slameto (2015:180) mendefinisikan “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Djali (2015:47) mengemukakan pendapatnya bahwa “minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”. Sedangkan Sukardi (2012:57) menyatakan bahwa “minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan minat adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap suatu kegiatan yang membuat seseorang tersebut merasa tertarik dengan kesadaran tanpa ada yang menyuruh.

### **b. Ciri-ciri Minat Belajar**

Slameto (2015:57) siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajarari secara terus menerus.
2. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
3. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.
4. Lebih menyukai hal yang menjadi minatnya dari pada hal yang lainnya.
5. Diidentifikasi melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan

### **c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat**

Menurut Anullah (2015:138-147) seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, minat seseorang anak dapat dipengaruhi oleh banyak hal. Namun,

menurut para ahli, setidaknya ada dua hal yang memengaruhi minat sitiap anak, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Berikut adalah beberapa faktor internal yang mempengaruhi minat anak.

1. Kesehatan, kesehatan merupakan faktor pertama yang dapat mempengaruhi minat terbentuknya minat. Faktor kesehatan di sini meliputi kesehatan jasmani dan rohani.
2. Cacat tubuh, cacat tubuh adalah suatu kondisi yang menyebabkan seseorang tidak dapat menjalankan aktivitasnya dengan sempurna
3. Kondisi psikologis juga merupakan faktor yang sangat menentukan terbentuknya minat

Faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

1. Faktor keluarga, minat seorang anak juga banyak ditentukan atau lebih tepatnya dipengaruhi oleh masalah keluarga.
2. Teman bergaul, jika anak dibiarkan bergaul dengan anak-anak yang kurang memiliki semangat dan tak memiliki minat belajar, maka lama kelamaan ia juga terpengaruh oleh mereka.
3. Media belajar, tersedianya media belajar yang cukup juga dapat mempengaruhi tumbuh tidaknya minat seorang anak.

#### **d. Pengaruh Minat terhadap kegiatan belajar**

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. Dengan adanya minat dan tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya dengan diri siswa, maka siswa akan mendapatkan kepuasan batin dari kegiatan belajar tadi.

Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dengan demikian, minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi

terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Dengan adanya unsur minat belajar pada diri siswa, maka siswa akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut. Dengan demikian, minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa.

Kenyataan ini juga diperkuat oleh pendapatnya Sardiman (2007: 95) yang menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai minat. Begitu juga menurut James dalam Uzer Usman (2000: 27), bahwa minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Jadi, dapat ditegaskan bahwa faktor minat ini merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar. Dari uraian singkat diatas, maka semakin jelas bahwa minat akan berdampak terhadap kegiatan yang dilakukan 43 seseorang. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat tertentu dimungkinkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan adanya minat siswa terhadap sesuatu dalam kegiatan belajar itu sendiri.

Berdasarkan uraian singkat diatas maka, maka dapat ditegaskan bahwa minat belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektivitas proses belajar mengajar, yang akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. (Susanto: 2013: 66-68).

#### **e. Indikator Minat Belajar**

Slameto (2015:180) terdapat beberapa indikator minat yaitu:

1. Perasaan senang, seseorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka siswa tersebut tidak ada rasa terpaksa pada saat belajar.
2. Ketertarikan, seseorang siswa akan memiliki ketertarikan pada suatu kegiatan yang bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
3. Keterlibatan, seorang siswa terlibat dalam melakukan pembelajaran akan mengakibatkan siswa senang dan tertarik untuk mengikuti pelajaran.
4. Perhatian siswa, siswa memiliki objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek.

## **6. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Sardiman (2011:75) menyatakan “motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu”. Rifa’I dan Anni (2012:133) menyatakan bahwa “motivasi adalah faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak dalam belajar”. Sedangkan Uno (2016) menyatakan bahwa “motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku”. Motivasi adalah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat.

Berbagai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan motivasi belajar merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang baik dalam memenuhi kebutuhannya dalam belajar.

### **b. Fungsi Motivasi Belajar**

Menurut Sardiman (2011:84-86) menyebutkan ada tiga fungsi motivasi yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan cemikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tertentu.



Di samping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

### c. Prinsip Motivasi Belajar

Mc. Donald dalam Sardiman (2012:74), mengemukakan bahwa ada tiga elemen penting dalam motivasi yaitu:

1. Bahawa motivasi mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energy di dalam sistem “neurophysiological” yang ada pada organism manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/feeling, afeksi seseorang.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi sebenarnya dalam hal ini merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan.

Dengan ke tiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks.

### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Rifa'i dan Anni (2012) ada berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1. Sikap  
Sikap merupakan kombinasi dari konsep, informasi, dan emosi yang dihasilkan di dalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa, atau objek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan.
2. Kebutuhan  
Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kekuatan internal yang memadu peserta didik untuk mencapai tujuan.

### 3. Rangsangan

Rangsangan merupakan perubahan di dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang bersifat aktif.

### 4. Afeksi

Konsep afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional kecemasan, kepedulian, dan pemilikan dari individu atau kelompok pada waktu belajar.

### 5. Kompetensi

Manusia pada dasarnya memiliki keinginan untuk memperoleh kompetensi dari lingkungannya.

### 6. Penguatan

Salah satu hukum psikologi paling fundamental adalah prinsip penguatan (reinforcement).

## **e. Indikator Motivasi Belajar**

Hakikat motivasi belajar adalah kekuatan baik dari dalam maupun dari yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Indikator-indikator motivasi belajar sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
4. Adanya penghargaan dalam belajar

Sardiman (2011:83) dan Uno (2016: 23)

## **7. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Pengertian hasil belajar menurut Rifa'i dan Anni (2009: 85) merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Definisi lain menurut Susanto (2013: 5) menyatakan "hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar".

Pengertian hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas oleh Nawawi dalam K. Brahim (2007: 39) yang menyatakan bahwa hasil belajar “sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

#### **b. Macam-macam Hasil Belajar**

Menurut Susanto (2013:6-11) hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif).

##### **1. Pemahaman**

Konsep Pemahaman menurut Bloom dalam Susanto (2013:6) diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari.

##### **2. Keterampilan**

Proses menurut Usman dan Setiawati dalam Susanto (2013:9), keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.

##### **3. Sikap**

Sikap menurut Lange dalam Susanto (2013:10), sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik.

#### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut teori Gestalt dalam Susanto (2013:12), belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami

perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya.

Selanjutnya menurut Wasliman dalam Susanto (2013:12), hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

1. Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor Eksternal, Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

## 8. Pengertian Matematika

Menurut Hamalik dalam Ahmad Susanto (2016:185) menyatakan bahwa “Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dalam dunia kerja serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu dan teknologi”.

Kata matematika berasal dari bahasa latin, *manthanein* atau *mathema* yang berarti “belajar atau hal dipelajari,” sedangkan dalam bahasa belanda, matematika disebut *wiskunde* atau ilmu yang pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran (Depdiknas, 2001).

Hasratuddin (2015:37) menyatakan bahwa “matematika sebagai ilmu yang terlahir atas kebutuhan manusia memiliki sifat aksiomatik, dimana kebenaran suatu teorema adalah berdasarkan aksioma atau defenisi sebelumnya dan hanya diterima secara deduktif”

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut dapat diartikan bahwa belajar matematika adalah kegiatan belajar yang kompleks dan merupakan ilmu pasti yang dilakukan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung. Belajar matematika merupakan bentuk proses belajar dengan penuh kesadaran serta terencana yang dalam pelaksanaannya dibutuhkan suatu proses yang aktif bagi peserta didik tersebut memperoleh pengalaman atau pengetahuan baru hingga dapat menyebabkan perubahan tingkah laku yang bermanfaat bagi peserta didik tersebut.

### **B. Kerangka Berpikir**

Setiap seseorang yang melakukan kegiatan akan selalu ingin mengetahui hasil dari kegiatan yang dilakukannya, termasuk dalam kegiatan belajar. Untuk mengetahui hasil tersebut guru harus perlu melakukan evaluasi pada kemampuan siswa.

Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah motivasi belajar dan minat belajar. Adanya motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa tersebut. Oleh karena itulah motivasi belajar hendaknya ditanamkan pada diri siswa agar dengan demikian ia dengan senang hati akan mengikuti materi pelajaran yang diajarkan oleh guru disekolah. Dalam pembelajaran motivasi belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, bila tingkat motivasi siswa baik, maka hasil belajar siswa akan meningkat sesuai dengan tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran, dan sebaliknya motivasi siswa akan menurun apabila motivasi siswa rendah juga.

Terkait dengan hasil belajar yang maksimal, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah minat. Minat mendorong siswa untuk mencurahkan perhatiannya terhadap kegiatan belajar tersebut. Dalam kegiatan belajar, jika siswa memiliki minat dalam belajar maka ia akan merasa bahwa belajar itu merupakan hal yang sangat penting sehingga ia berusaha memusatkan perhatiannya kepada hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar dan dengan senang hati melakukannya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Minat merupakan dasar penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Jika siswa merasa senang dengan suatu mata pelajaran, maka ia akan dengan cepat mengerti dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Karena minat sangat mempunyai hubungan yang besar terhadap kegiatan pembelajaran, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar, motivasi dan minat sangat berpengaruh dalam hasil belajar siswa sebab jika tidak memiliki motivasi atau minat maka tidak akan ada keinginan untuk belajar, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah diungkapkan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah

1. Ada hubungan yang signifikan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 3 Nainggolan Tahun Ajaran 2020/2021
2. Ada hubungan yang signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 3 Nainggolan Tahun Ajaran 2020/2021
3. Ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 3 Nainggolan Tahun Ajaran 2020/2021

### **D. Definisi Operasional**

1. Motivasi belajar merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang unruk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang baik dalam memenuhi kebutuhannya dalam belajar. Dengan adanya motivasi belajar pada siswa diharapkan siswa memiliki hasil belajar yang tinggi pada mata pelajaran matematika.
2. Minat adalah dorongan yang muncul dari siswa untuk mengikuti kegiatan belajar yang sedang berlangsung, karena adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran matematika .

3. Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah melakukan kegiatan belajar. Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ujian akhir maupun nilai rapor yang kemudian diambil rata-rata nilai untuk mengukur dan mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran matematika .

